

SKRIPSI

DAMPAK MUSIM TERHADAP TOTAL BAKTERI DAN COLIFORM AIR SUMUR DAN HUBUNGANNYA DENGAN TOTAL BAKTERI DAN COLIFORM AIR SUSU PADA USAHA SAPI PERAH



KK
KH 1058/19
Pos
d

II II II
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Eny Duspasari

BLORA - JAWA TENGAH

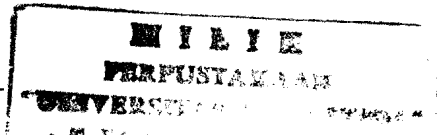
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1995

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji



Erni Rosilawati Sabar Iman, M.S., Drh.
Ketua

Handajani Tjitro, M.S., Drh.
Sekretaris

Herman Setyono, M.S., Drh.
Anggota

Rudy Sukanto, M.Sc., Drh.
Anggota

Dr. Hario Puntadewo, Drh., M.App.Sc.
Anggota

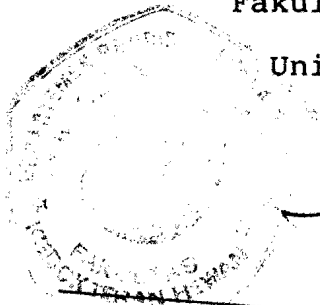
Surabaya, Februari 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP. 130350739



DAMPAK MUSIM TERHADAP TOTAL BAKTERI DAN *COLIFORM*
AIR SUMUR DAN HUBUNGANNYA DENGAN TOTAL BAKTERI
DAN *COLIFORM* AIR SUSU PADA USAHA
SAPI PERAH

Kny Puspasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musim terhadap total bakteri dan *Coliform* air sumur dari usaha sapi perah dan untuk mengetahui tingkat korelasi total bakteri dan *Coliform* antara air sumur dengan air susu dari usaha sapi perah pada musim hujan dan musim kemarau.

Dalam penelitian ini digunakan 60 sampel air sumur dan 60 sampel air susu yang diambil dari 30 usaha sapi perah di Kabupaten Pasuruan dan 30 usaha sapi perah di Kotamadya Surabaya yang mempunyai jarak tempat pembuangan kotoran dengan sumber air sumur sekitar 8 - 13 meter. Penelitian ini menggunakan metode Viable Count Technique yang dilakukan dengan cara Standard Dropping Pipettes untuk menghitung jumlah kuman yang terdapat pada sampel air sumur dan air susu. Prinsip dari metode ini adalah menghitung sel-sel kuman yang mampu hidup pada media biakan. Peubah yang diamati adalah jumlah semua koloni yang tumbuh pada media *Nutrient Agar* dan koloni berwarna merah/pink yang tumbuh pada *Mac Conkay Agar*.

Data yang diperoleh terlebih dahulu ditransformasikan dalam log ($Y + 1$) kemudian dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji t berpasangan dan uji korelasi. Hasil analisa statistik melalui uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah rata-rata total bakteri air sumur dari usaha sapi perah pada musim hujan dengan musim kemarau pada $p < 0,05$ dan terlihat bahwa total bakteri air sumur pada musim hujan lebih tinggi dari pada total bakteri air sumur pada musim kemarau, sedangkan jumlah rata-rata bakteri *Coliform* air sumur pada musim hujan dan musim kemarau tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($p > 0,05$). Hasil uji korelasi total bakteri dan *Coliform* antara air sumur dengan dengan air susu dari usaha sapi perah pada musim hujan dan musim kemarau menunjukkan tingkat korelasi yang lemah.